

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi Pendidikan Karakter berbasis tradisi NU melalui proses pembelajaran

Pendidikan karakter berbasis tradisi NU melalui proses pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Pemberian mata pelajaran aswaja ke-NU an di dalam kelas.
  - b. Pemberian materi tambahan di luar jam KBM di kelas.
  - c. Pelaksanaan kegiatan perbaikan akhlak melalui motivasi dan tanya jawab di kelas.
  - d. Pemberian materi dari kitab-kitab klasik untuk menambah wawasan peserta didik.
2. Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi NU melalui proses pembiasaan:

Pendidikan karakter berbasis tradisi NU melalui proses pembiasaan dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Kegiatan rutin istighozah.
- b. Melaksanakan sholat sunnah dan sholat wajib berjamaah.
- c. Melantunkan pujian serta membaca wiridan.
- d. Kegiatan yasin-tahlil secara rutin.

- e. Pelaksanaan kegiatan BMQ.
  - f. Ziarah ke makam para pendiri madrasah untuk mengingat jasa-jasanya serta mendoakan mereka.
  - g. Kegiatan berceramah di depan teman.
3. Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi NU melalui proses keteladanan

Pendidikan karakter berbasis tradisi NU melalui proses keteladanan dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Keteladanan yang dicontohkan oleh bapak/ibu guru dengan ikut serta dalam setiap kegiatan amaliyah tradisi NU yang dilaksanakan di madrasah.
- b. Bapak/ibu guru memberikan contoh datang tepat waktu ke madrasah dan menyambut peserta didik di depan gerbang untuk membiasakan senyum, salam, dan sapa baik sesama guru maupun sesama siswa.
- c. Pemberian *reward* atau *punishment* bagi anak yang berprestasi atau yang melanggar aturan.
- d. Pemberian keteladanan dalam hal berpakaian yang disesuaikan dengan syariat agama dan ala tradisi NU.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, peserta didik yang menerapkan kegiatan yang diprogramkan dalam pendidikan karakter melalui tradisi NU dapat dilihat melalui karakternya yang menjalankan berbagai kegiatan tanpa harus disuruh. Karena sudah terbiasa. Tradisi NU yang dilaksanakan bisa berupa kegiatan yang dimasukkan dalam pembelajaran, kegiatan pembiasaan, dan kegiatan yang berasal dari keteladanan. Karakter yang ingin dibentuk yaitu banyak sekali yang ada dalam 18 nilai yang harus ada pada peserta didik walaupun tidak harus semuanya. Karakter yang utama harus ada yaitu karakter religius. Di mana jika karakter religius sudah dimiliki oleh peserta didik maka karakter-karakter yang lain akan mengikuti karena karakter ini berkaitan dengan keimanan dan akhlak dari seseorang.

### **2. Implikasi Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pendidikan karakter berbasis tradisi NU. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti memberikan dampak yang positif bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik. Dampaknya yaitu para pendidik memiliki berbagai cara yang dapat digunakan untuk menciptakan generasi yang berkarakter melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan

berbasis kegiatan tradisi NU yang dilaksanakan oleh peserta didik di madrasah. Yang kesemuanya apabila dapat dilaksanakan secara bersamaan dan berkesinambungan akan menimbulkan generasi yang berkarakter, karakter religius utamanya.

### **C. Saran**

1. Bagi guru dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang variasi dan inovasi dalam penyampaian materi, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif, efisien, dan menyenangkan
2. Bagi siswa dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter berbasis tradisi NU. Dengan demikian, terbentuk generasi yang berkarakter dalam kehidupan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat bermanfaat untuk menambah keilmuan tentang implementasi pendidikan karakter berbasis tradisi NU serta mampu menambah penemuan baru tentang cara atau strategi membentuk generasi yang berkarakter.